

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Persepsi Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan terhadap Perbankan Syariah**

Persepsi terhadap perbankan syariah, misalkan mengenai akad juga dirasakan masih kurang karena adanya ketidakpahaman terhadap akad dan kesulitan dalam memahami pengertian akad. Akibat dari ketidaktahuan ini ternyata juga dipengaruhi dari penilaian beberapa Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan yang masih menyatakan secara praktik dan sistem bank syariah belum menjalankan dengan sebenarnya syariah. Kemudian, penggunaan rekening atau menabung selain di bank syariah ini, bahwa bank syariah masih susah ditemui dan dinikmati fasilitasnya apalagi jika sedang berada diluar daerah. Meskipun dengan masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta terbatasnya persepsi terhadap produk pada bank syariah.

#### **2. Potensi produk Perbankan Syariah menurut Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan**

Produk tabungan bank syariah dengan bank konvensional memiliki perbedaan. Tabungan bank syariah adalah tabungan yang dijalankan

berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan telah dikuatkan dengan fatwa syariah nasional No: 02/DSNMUI/IV/2000 tentang Tabungan Syariah, yang mana dalam hal ini dewan syariah nasional (DSN) telah mengeluarkan pernyataan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.

Seharusnya setiap bank harus mampu berkomunikasi dengan nasabah, dan tidak melepaskan diri dari peran mereka sebagai komunikator dan promotor agar mampu menyampaikan pesan secara jelas dan lugas serta mampu menarik konsumen untuk mencari informasi tambahan seputar pesan yang disampaikan oleh perusahaan. Komunikator berusaha agar mampu menemukan sifat-sifat masyarakat yang berhubungan dengan tingkat kemampuan serta mengetahui ciri-ciri masyarakat yang bertoleransi dengan kemampuannya untuk menggunakannya sebagai patokan dalam pengembangan dan penentuan media promosi yang akan dipilih.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah agar memberikan informasi serta sosialisasi terhadap Bank Syariah kepada masyarakat dan juga instansi-instansi pemerintah, meningkatkan kualitas dan menjalankan oprasional sesuai dengan Syariah, bagi pekerja ataupun karyawan- karyawan tetap menjalankan SOP dalam menjalankan tugas serta harus mengetahui tentang hukum-hukum Syariah

2. Bagi Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan, hendaknya lebih mendalami ilmu serta informasi yang berkaitan tentang Perbankan syariah yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan Hadis, dari informasi yang masyarakat dapatkan dari peneliti terhadap Bank Syariah, agar Pegawai Di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Selatan mulailah berkeinginan untuk menggunakan Bank syariah.
3. Bagi mahasiswa terutama mahasiswa program studi Perbankan Syariah, agar ilmu yang di dapatkan di bangku kuliah terhadap Perbankan Syariah (Bank syariah) agar untuk menyebarkan kepada masyarakat tentang Bank Syariah